

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk memperoleh berbagai ilmu. Pendidikan dapat diperoleh secara formal maupun non-formal. Pendidikan formal dapat ditempu melalui program perguruan tinggi dan memiliki peran penting untuk membentuk individu yang bermatabat, mandiri, dan kreatif. Namun, dalam proses untuk mencapainya, memiliki banyak kendala, salah satunya adalah pengaturan waktu dalam pembelajaran.¹

Procrastination (penundaan) memiliki definisi sebagai suatu kecenderungan untuk menunda tugas yang memiliki batas waktu. *Academic procrastination* (Penundaan akademik) meliputi penundaan kinerja dari tugas akademik. Hal ini merupakan kumpulan beragam fenomena yang terdiri dari beberapa komponen seperti, afektif, kognitif, dan perilaku.²

Perilaku penundaan akademik sangat sering terjadi pada mahasiswa, ini merupakan hal yang umum dilakukan oleh mahasiswa untuk menyampingkan tugas akademik seperti terlambat dalam persiapan dan pengumpulan tugas, pengerjaan presentasi, dan bahkan persiapan untuk ujian.^{3,4} Sebuah studi di Turki menyatakan bahwa 52% mahasiswa memiliki kecenderungan untuk melakukan penundaan akademik, dengan mahasiswa laki-laki cenderung lebih melakukan penundaan dibanding mahasiswa perempuan.⁵ Perilaku ini dapat menyebabkan penurunan performa akademik, kemalasan, ketidakpedulian, dan menjadi pasif.⁴

Dalam pembentukan karier masa depan, nilai memiliki peran yang sangat penting. mahasiswa akan secara alami mengalami tekanan yang berat untuk mendapatkan nilai yang tinggi, dengan demikian kecemasan ujian merupakan hal yang umum dirasakan oleh mahasiswa. *Test Anxiety* (kecemasan ujian) adalah aspek dari kecemasan yang terjadi ketika individu mengalami perasaan ketakutan dan ketidaknyamanan saat, sebelum, dan sesudah ujian. ⁶

Mahasiswa yang mengalami kecemasan ujian biasanya mengalami gejala seperti kesulitan berkonsentrasi saat ujian, gejala depresi, dan ketidaknyamanan somatic. Kecemasan ujian juga berkorelasi negatif dengan performa akademik, oleh karena itu menyebabkan performa individu direndahkan. ⁷ Beberapa faktor yang menyebabkan seseorang mengalami kecemasan ujian yaitu performa akademik sebelumnya, tingkat stress, ketidakmampuan dalam mengikuti pembelajaran, tidak memiliki waktu yang cukup untuk belajar, tekanan dari keluarga, persiapan sebelum ujian, karakteristik dosen, dan tingkat kesulitan ujian. ⁸

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Carvalho dkk, pada tahun 2018 di Mumbai, India. Penelitiannya dilakukan terhadap 89 responden dengan hasil terdapat korelasi positif antara hubungan penundaan akademik dan kecemasan ujian. ⁹ Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Al-Shagaheen pada tahun 2017 di Universitas Mu'tah terhadap 704 responden mendapatkan hasil yaitu terdapat hubungan positif antara penundaan akademik dan kecemasan ujian. ¹⁰

Penelitian tentang perbedaan mean tingkat kecemasan ujian pada mahasiswa yang melakukan penundaan akademik masih sangat jarang di Indonesia khususnya

pada mahasiswa kedokteran oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk dijadikan data untuk menjadi bahan edukasi.

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian Sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Al-Shagaheen di Universitas Mu'tah terhadap 704 responden pada tahun 2017 dan mendapatkan hasil yaitu terdapat korelasi positif antara penundaan akademik dan kecemasan ujian. ¹⁰ Peneliti disini akan meneliti lebih lanjut karena di Indonesia sendiri penelitian yang serupa masih sangat jarang khususnya pada mahasiswa kedokteran dan akan dijadikan data untuk bahan edukasi.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Apakah terdapat perbedaan mean tingkat kecemasan ujian pada mahasiswa Kedokteran UPH yang melakukan penundaan akademik?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

- Untuk melihat perbedaan mean tingkat kecemasan ujian pada mahasiswa FK UPH yang melakukan penundaan akademik

1.4.2. Tujuan Khusus

- Mengetahui gambaran tingkat penundaan akademik pada mahasiswa FK UPH
- Mengetahui gambaran kecemasan ujian pada mahasiswa FK UPH

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Akademik

- Menjadi bahan data untuk FK UPH untuk menangani mahasiswa yang melakukan penundaan akademik

1.5.2. Manfaat Praktis

- Menjadi bahan edukasi untuk mahasiswa yang melakukan penundaan akademik

